

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor adalah tempat kegiatan administrasi perkantoran dimana segala aktivitas administrasi perusahaan dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan kantor, maka peranan serta suasana kantor sangat mendukung efektivitas kerja karyawan yang bekerja di dalam kantor. Sehingga interior pada sebuah kantor harus diperhatikan kenyamanannya untuk menciptakan tempat yang kondusif untuk orang bekerja. Hal itulah yang mendukung berkembangnya fenomena interior kantor saat ini yang kebanyakan berkonsep *open space*, *comfy*, *homey*, dan ditambah lagi beberapa kantor *startup* yang sudah menerapkan konsep ini. Oleh karena itu, desain interior sebuah kantor perlu diperhatikan.

Faktanya 3 dari 5 kantor yang diwawancarai pada unggahan sosial media *Dailysocial TV* memilih interior kantor yang berkonsep *open space*, *comfy* dengan tidak meninggalkan *corporate identity* perusahaan. Yang dimaksud dengan tidak meninggalkan *corporate identity* perusahaan salah satunya dengan penerapan warna cerah yang diambil dari warna logo perusahaan, seperti penerapan warna oranye, biru, hijau yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja.

Dari fenomena dan fakta yang ada pada paragraf sebelumnya, maka dari itu perlu dilakukannya perancangan ulang pada kantor PT. Mustika Ratu, Tbk. PT. Mustika Ratu, Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kosmetika kecantikan yang memanfaatkan bahan-bahan herbal tradisional Indonesia serta ekstrak tanaman lainnya dengan tidak menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya yang dapat merusak kulit. Perusahaan yang didirikan sejak tahun 1978 oleh DR.Hj. BRA Mooryati Sudibyو bertempat di Ciracas, Kota Jakarta Timur.

Kantor PT. Mustika Ratu, Tbk ini dijadikan objek perancangan karena ditemukan berbagai macam permasalahan desain, mulai dari pendekatan yang ingin diterapkan sesuai dengan keinginan *owner*, kurangnya penataan area dan *furniture* pendukung pada area *lobby* kantor, selain itu juga pemanfaatan *layout*

pada ruangan kantor tidak efektif, seperti banyaknya partisi didalam ruangan yang menyebabkan tata ruang yang terlihat tidak beraturan, serta *furniture* penunjang karyawan seperti meja dan kursi yang tidak memenuhi standar ergonomi.

Dari permasalahan latar belakang ini, maka diperlukan perancangan ulang pada kantor PT. Mustika Ratu, Tbk yang berkonsep *open space* dengan gaya *modern office* dengan pendekatan *corporate identity* yang diharapkan *owner* demi terciptanya desain interior yang dapat meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada perancangan kantor PT. Mustika Ratu, Tbk yaitu :

- a. Belum diterapkannya pendekatan pada interior kantor PT. Mustika Ratu, Tbk sesuai yang diharapkan *owner* sebagai kantor kosmetika kecantikan tradisional.
- b. Ruangan kantor belum menerapkan organisasi ruang yang sesuai dengan pola sirkulasi ruang, dikarenakan ruang perdivisi terlalu banyak partisi yang menyebabkan ruangan terlihat tidak teratur.
- c. *Furniture* yang terdapat pada beberapa ruangan, seperti pada ruang *finance*, ruang departemen DKI, serta *lobby* kurang nyaman secara visual dan ergonomis.
- d. Kurangnya fasilitas yang terdapat pada area *lobby*, seperti ruang tunggu tamu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada perancangan kantor PT. Mustika Ratu, Tbk sebagai berikut :

- a. Bagaimana menerapkan pendekatan *corporate identity* pada tema dan konsep yang akan digunakan pada kantor PT. Mustika Ratu, Tbk agar mencapai tema dan konsep perancangan ulang yang diinginkan *owner*?

- b. Bagaimana organisasi ruang yang akan diterapkan pada ruang kerja kantor PT. Mustika Ratu, Tbk agar dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman?
- c. Bagaimana mendesain furniture yang tepat dan sesuai dengan fungsi ruang?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan interior kantor ini, yakni:

Meningkatkan kelayakan pada perancangan interior kantor PT. Mustika Ratu, Tbk dari awalnya *standar office* ke *modern office* dengan menggunakan pendekatan *corporate identity*, serta memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan karyawan dalam melakukan aktivitas kantor guna menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi karyawan.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran dari perancangan interior kantor PT. Mustika Ratu, Tbk ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang kantor PT. Mustika Ratu, Tbk sesuai dengan *corporate identity*.
- b. Merancang kantor PT. Mustika Ratu, Tbk dengan memperhatikan zoning yang baik, seperti organisasi ruang yang efektif.
- c. Merancang kantor PT. Mustika Ratu, Tbk dengan mendesain *furniture* yang sesuai dengan fungsi ruang.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan kantor ini yaitu hanya membahas mengenai masalah perancangan yang berkenaan dengan :

- a. Perancangan ini bersifat redesain PT. Mustika Ratu, Tbk yang berlokasi Jl. Mustika Ratu No.21, RT.11/RW.8, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13740. Memiliki dua akses, yaitu akses primer atau akses utama dapat di akses melewati pasar

modern ciracas dan ruko-ruko, untuk akses sekunder atau akses kedua melewati jalan pemukiman warga sekitar.



Gambar 1. 1 Lokasi PT. Mustika Ratu, Tbk

Sumber : Google Maps

b. Luas bangunan kantor PT. Mustika Ratu, Tbk yang akan diredesain memiliki luas bangunan 2.482 m^2 yang terdiri dari 2 lantai, untuk lantai 1 memiliki luas 1426 m^2 , dan lantai 2 memiliki luas 1056 m^2 , serta letak bangunan menghadap timur.

c. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup yang akan dikelola dalam perancangan interior ini mencakup standarisasi ruang-ruang yang dibutuhkan oleh PT. Mustika Ratu, Tbk ini antara lain:

1) *Lobby / Resepsionis*

Area penerimaan tamu yang berada di pintu masuk yang berguna sebagai tempat informasi bagi pengunjung / karyawan. Pada area ini terdapat ruang tunggu yang berfungsi sebagai tempat pengunjung menunggu dan merupakan area publik.

2) Ruang Cabang DKI

Area ruang kerja khusus divisi penjualan ke toko-toko wilayah DKI merupakan area private.

3) Ruang HRD

Area ruang kerja untuk divisi HRD yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam mengelola sumber daya manusia yang ada di perusahaan dan merupakan area private.

4) Ruang Finance

Area dengan skala besar 25-30 orang merupakan ruang kerja untuk staff manajemen keuangan merupakan area private.

5) Ruang Marketing

Area dengan skala besar 25-30 orang merupakan area bekerja untuk para staf pemasaran yang bertujuan membuat strategi pemasaran, area merupakan area private.

6) Ruang Sales

Area dengan skala besar 20-25 orang merupakan area bekerja untuk para staf pemasaran yang kegiatan menjual serta memastikan produk yang sudah di pasarkan itu terjual dengan baik merupakan area private.

7) Ruang Expor

Area ruang bekerja untuk para staf yang bertanggung jawab atas kegiatan menjual barang ke luar negeri, area bersifat private.

8) Ruang IT

Area ruang skala kecil 4-5 orang merupakan ruang kerja para staff IT yang bertujuan untuk bertanggung jawab pada kelancaran sistem teknologi yang digunakan kantor.

9) Ruang Purchasing

Area ruang kerja untuk staff pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga, merupakan area private.

10) Ruang General Manager

Ruang kerja untuk manager PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan area private.

11) Ruang CEO

Ruang bekerja untuk Presiden PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan area private.

12) Ruang meeting

Area rapat dengan skala 6-10 orang merupakan area private.

13) Aula

Area ruang publik dengan skala besar yang diperuntukan untuk acara atau kegiatan perusahaan yang melibatkan seluruh karyawan.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun 3 manfaat yang diperoleh dari perancangan kantor PT. Mustika Ratu, Tbk ini antara lain:

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Masyarakat dapat menjadikan perancangan ini sebagai referensi maupun gambaran desain interior kantor yang memiliki kualitas baik.

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa jurusan Desain Interior yang berkualitas serta desain yang beragam untuk dipelajari.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Dapat mewujudkan konsep perancangan serta kreativitas yang lebih luas dengan penerapan material furniture dan warna yang sesuai agar memperoleh hasil yang maksimal.

1.7 Metode Desain

Tahapan metode perancangan yang dipakai guna perancangan pada kantor PT. Mustika Ratu, Tbk sebagai berikut :

1.7.1 Metodologi Perencanaan

Pada perancangan interior kantor PT. Mustika Ratu, Tbk ini dilakukan tahap pengumpulan data melalui beberapa serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data, yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi lapangan, yang disertai dengan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data secara tidak langsung dilakukan dengan mengumpulkan data terkait dengan studi literatur yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan internet.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan 6 narasumber di bagian General manager, HRD, *staff sales*, *maintenance* gedung, dan dua karyawan *logistic*. Hasil dari wawancara langsung ini akan digunakan untuk mengkaji hal-hal yang berkaitan langsung dengan PT. Mustika Ratu,

Tbk, serta hasil wawancara ini yang berupa hasil rekaman akan dikaji setelahnya.

b. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dengan mendatangi objek perancangan yaitu PT. Mustika Ratu, Tbk area yang di observasi terdiri dari ruang *lobby/receptionist*, aula, ruang cabang DKI, HRD *room*, *finance room*, *marketing room*, *sales room*, *export room*, *IT room*, *audit room*, *purchasing room*, *manager room*, *payroll room*, dan toilet. Dengan hasil observasi sebagaimana disebutkan dalam identifikasi masalah.

c. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan sebagai data pengamatan mengenai kondisi lingkungan disekitar lokasi perancangan, dan juga lokasi yang dijadikan studi banding dalam tahapan studi lapangan dilakukan secara langsung dengan mendatangi kantor PT. Mustika Ratu, Tbk.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan foto yang diambil secara langsung dengan mendatangi ruangan observasi dan dokumentasi ini dipergunakan untuk dapat memberikan gambaran realistik perbandingan desain ruang sebelum dan sesudah perancangan, serta dipergunakan juga sebagai sarana analisis data permasalahan pada objek perancangan.

e. Studi Literatur

Studi literatur dipergunakan sebagai referensi kedua dan juga landasan teori yang menjadi acuan dalam perancangan ini, agar dapat terwujudnya perancangan yang maksimal. Sumber literatur didapatkan melalui buku seperti *human dimension & interior space*, data arsitek, internet, dan jurnal terkait.

f. Studi Banding

Melakukan studi banding pada obyek yang sejenis yaitu Kantor MS Glow, PT. Gloria Origita Cosmetics, dan The Body Shop.

1.7.2 Metodologi Perancangan

a. Programming

Setelah mendapatkan data yang dianalisis, langkah selanjutnya adalah sintesis/programming. Pada tahap ini penulis mencari masalah tentang kantor dan solusi. Kemudian buatlah kebutuhan ruang dan jumlah ruang kantor PT. Mustika Ratu, Tbk.

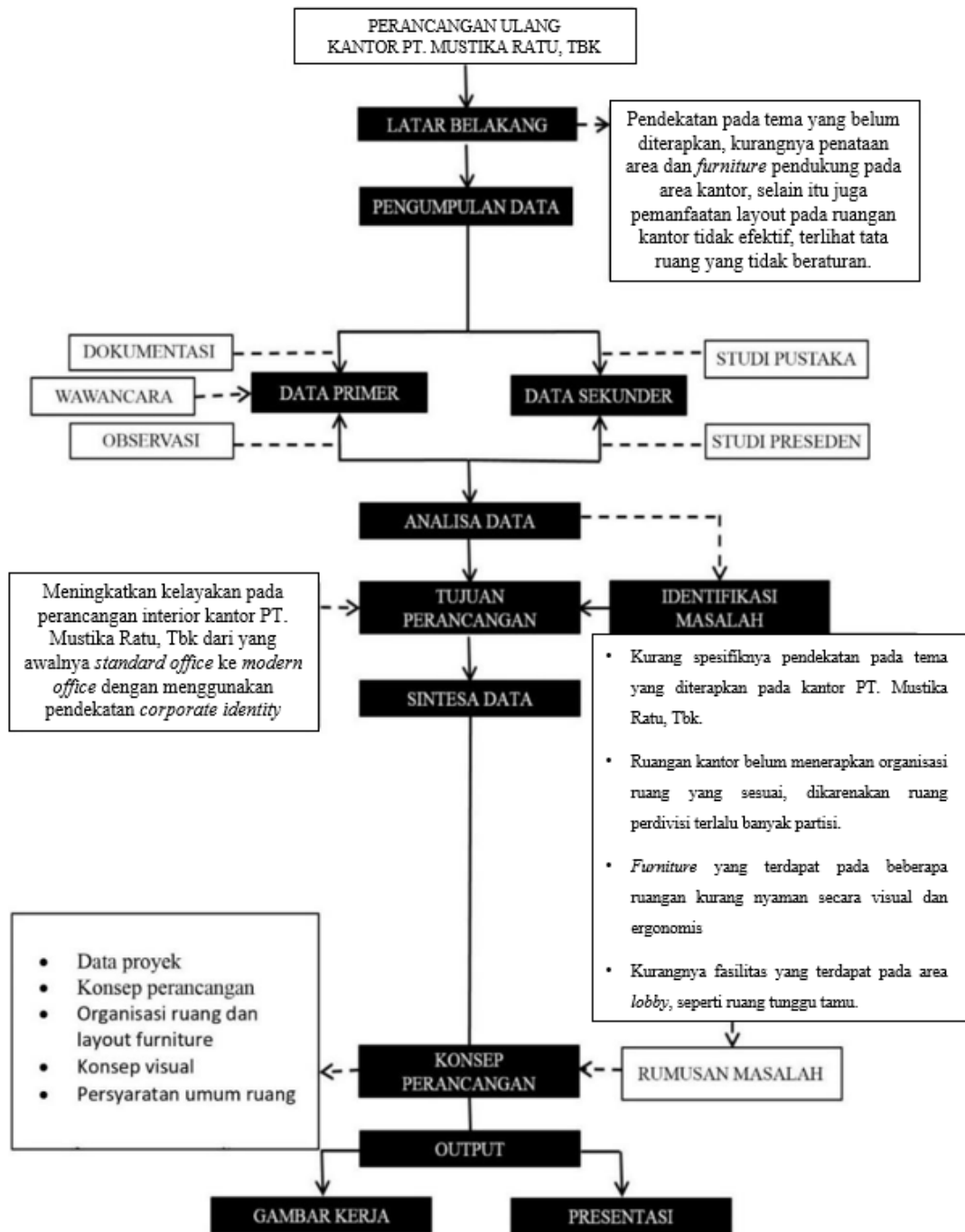
b. Konsep Perancangan

Setelah itu masuk ke tahap konsep desain. Pada tahap ini konsep desain kantor PT. Mustika Ratu, Tbk disesuaikan dengan permasalahan yang ada di lapangan.

c. Hasil akhir perancangan

Tahapan terakhir adalah perancangan dengan output berbentuk buku konsep, lembar kerja, perspektif desain, dan animasi.

1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Dokumen Pribadi,2022

1.9 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penulisan yang perlu diperhatikan yaitu:

BAB 1 Pendahuluan

Menjelaskan terkait isu kasus yang dibahas dengan yang ada di lapangan berupa rangkuman keseluruhan kajian teori sebelum perancangan dimulai, dan menjadi topik untuk karya tulis.

BAB II Kajian Literatur dan Data perancangan

Menjelaskan tentang perihal-hal yang berkaitan dengan literatur yang dapat dijadikan sumber data serta acuan guna perancangan.

BAB III Konsep Perancangan Desain Interior

Hasil data penelitian yang digunakan sebagai sumber data dalam melakukan analisa dalam perancangan, berupa analisis kebutuhan ruang diperoleh dari zoning, blocking, layout dan denah.

BAB IV Perancangan Denah Khusus

Pada Bab IV ini berisikan uraian tentang pemilihan denah dalam perancangan, konsep tata ruang serta persyaratan teknis ruang yang meliputi tema, konsep bentuk, warna, serta penyelesaian elemen interior (lantai, dinding, ceiling, furniture).

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab V ini berisi tentang kesimpulan serta saran dari semua kegiatan yang telah dilakukan dalam menganalisa dan konsep pada objek perancangan serta kelebihan dan kekurangan yang ada pada perancangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang daftar data yang diambil sebagai kajian literatur untuk bahan yang muat dalam perancangan yang akan di buat.